

## KUNKER MENPAREKRAF KE MANDALIKA

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno (kanan) menunjukkan buku laporan pengadaan tanah proyek strategis nasional KEK Mandalika bersama Direktur Utama PT Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Abdulbar M Mansoer (kiri) dan Kepala Kantor Wilayah BPN NTB Slameto Dwi Martono (tengah) saat melakukan kunjungan kerja ke The Mandalika di Praya, Lombok Tengah, NTB, Kamis (6/5). Melalui dukungan Kemparekraf dan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), ITDC telah menyelesaikan pembebasan lahan enclave atas 29 bidang tanah dengan total luas lahan 65.267 m2 di wilayah penetapan lokasi (Penlok) 2 Jalan Kawasan Khusus The Mandalika yang nantinya akan dijadikan lokasi untuk pembangunan fasilitas penunjang penyelenggaraan MotoGP dan WSBK (paddock, pit building, medical centre, dan bangunan penunjang lainnya).



## Dukung Gernas Bangsa Buatan Indonesia, Kemenperin Usung Festival Joglosemar

“Kemenperin bersama Bank Indonesia menghadirkan Artisan dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta dalam perhelatan Festival Joglosemar. Artisan sendiri merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang menghasilkan produk dan jasa dengan nilai tambah dan kualitas tinggi, serta keunikan dan spesialisasi yang tidak banyak dimiliki oleh pesaing negara lainnya,” papar Gati Wibawaningsih.

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong masyarakat Indonesia untuk mencintai dan menggunakan karya anak bangsa, terutama produk industri lokal melalui Gerakan Nasional Bangsa Buatan Indonesia (BBBI).

chasing Managers Index (PMI) manufaktur Indonesia naik kembali di bulan April 2021 menjadi 54,6. Hal ini menunjukkan optimisme dunia industri serta semakin bertumbuhnya ekonomi Indonesia,” kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin, Gati Wibawaningsih di Jakarta, Kamis (6/5).

Gernas BBI merupakan sebuah gerakan yang direstikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 14 Mei 2020 sebagai bentuk dukungan terhadap industri dalam negeri, khususnya sektor industri kecil menengah (IKM), serta mendorong masyarakat untuk mencintai dan membeli produk lokal agar industri di Indonesia dapat terus tumbuh dan berkembang.

Sasaran Festival Joglosemar adalah meningkatkan jumlah IKM yang memanfaatkan pemasaran digital, menciptakan value creation bagi IKM, dan meningkatkan permintaan produk Artisan Indonesia. Gernas BBI adalah salah satu perwujudan peningkatan penggunaan produk dalam negeri oleh masyarakat. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas pemerintah untuk selalu men-

melibatkan pemerintah daerah, pelaku IKM, platform teknologi pemasaran, pembayaran, logistik, serta ekosistem pendukung industri dan masyarakat.

“Kemenperin bersama Bank Indonesia menghadirkan Artisan dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta dalam perhelatan Festival Joglosemar. Artisan sendiri merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang menghasilkan produk dan jasa dengan nilai tambah dan kualitas tinggi, serta keunikan dan spesialisasi yang tidak banyak dimiliki oleh pesaing negara lainnya,” papar Gati.

“Pada pelaksanaan BBI tahun 2020, sebanyak 3,8 juta UMKM telah on-boarding di marketplace, melebihi target 2 juta UMKM. Tahun ini kami menargetkan 6,1 juta UMKM masuk di marketplace dengan omzet yang meningkat,” ungkap Gati.

Hal ini menjadi perwujudan dalam rangka implementasi Making Indonesia 4.0 untuk memberdayakan pelaku IKM melalui penguasaan teknologi

e-business. Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, program e-Smart IKM merupakan upaya pemerintah memberikan edukasi dalam pemanfaatan teknologi digital. Program ini sudah berjalan sejak tahun 2017 dan telah melatih 13.184 pelaku IKM di seluruh Indonesia dengan beragam manfaat antara lain fasilitasi workshop manajemen bisnis, kebijakan pemerintah, dan bisnis digital bekerja sama dengan Indonesian e-Commerce Association (IDEA). Selain itu, peserta e-Smart IKM juga mempunyai kesempatan untuk go global.

Kampanye #FestivalJoglosemar dibuka dengan webinar pertama pada tanggal 6 Mei 2021 dengan tema “Festival Joglosemar : Artisan of Java”. Ini merupakan pembuka dari rangkaian 24 webinar BBI yang diselenggarakan di sepanjang bulan Mei 2021. • **hen**

## Tiga Langkah Strategis Pacu Substitusi Impor 35% Sektor IKFT

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menginisiasi kebijakan substitusi impor sebesar 35% pada tahun 2022 dengan tujuan untuk memperbaiki neraca perdagangan nasional, terutama bagi bahan baku dan bahan penolong yang menjadi tulang punggung industri pengolahan nasional. Selain itu, diyakini kemampuan pasokan bahan baku dan bahan penolong di dalam negeri akan meningkat.

industri untuk peningkatan produksi bahan baku dan bahan penolong sebagai input industri turunan. Pendekatan ini lebih ditujukan kepada produsen bahan baku eksisting, ditujukan untuk memperluas volume produksi dan kemampuan supply dalam negeri.

“Substitusi impor ini diharapkan tidak hanya memacu peningkatan konsumsi bahan baku dan bahan penolong lokal, namun juga memacu industri nasional dalam mengisi kekosongan pada struktur industri yang selama ini diisi dengan cara impor,” kata Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT) Kemenperin, Muhammad Khayam di Jakarta, Kamis (6/5).

Kedua, investasi baru yang ditujukan ditujukan bagi para industri untuk menangkap peluang atas besarnya impor bahan baku dan bahan penolong melalui produksi bahan baku dan bahan penolong di dalam negeri.

Guna mewujudkan suksesnya program substitusi impor tersebut, Dirjen IKFT menegaskan, pihaknya berfokus pada penurunan impor bahan baku dan bahan penolong, serta barang jadi dari produk hilir yang secara paralel dilakukan beberapa pendekatan yang di sinergikan dengan pemangku kepentingan terkait.

Ketiga, dengan peningkatan utilitas industri. Pendekatan ini merupakan salah satu outcome yang diharapkan dapat meningkatkan utilitas industri dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor bahan baku dan bahan penolong.

“Namun yang perlu mendapatkan perhatian adalah penurunan impor bahan baku dan bahan penolong ini seyogyanya tidak menghambat produksi, terutama bagi produk hulu atau setengah jadi yang menjadi input oleh industri turunan atau hilir,” paparnya.

“Kebijakan substitusi impor tidak bisa dicapai hanya dengan mengurangi impor saja, sehingga ketiga pendekatan tersebut menjadi penting dan prioritas dalam mencapai target substitusi impor sebesar 35% di tahun 2022,” jelas Khayam.

## Ekspor Minuman RI ke Malaysia Meningkat 80%

**JAKARTA (IM)** - Ekspor produk minuman termasuk minuman energi ke Malaysia mengalami kenaikan selama tahun 2020 dan awal tahun 2021. Selama periode Januari-Februari 2021, ekspor minuman Indonesia ke Malaysia mencapai US\$939 ribu atau meningkat hampir 80% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Sedangkan pada 2020, nilai ekspor produk minuman mencapai USD3,81 juta atau meningkat 6,17 persen dibandingkan tahun 2019.

Sementara Duta Besar Republik Indonesia untuk Malaysia Hermono mengatakan, peluang ekspor produk minuman Indonesia ke Malaysia masih terbuka lebar. Salah satunya dengan adanya penandatanganan kerja sama sponsorship antara Kalbe Malaysia Sdn Bhd dengan Football Association of Malaysia (FAM) yang dilaksanakan, Rabu (5/5).

“Di era pandemi, permintaan minuman justru mengalami peningkatan. Konsumsi masyarakat Malaysia terhadap produk minuman Indonesia sangat tinggi terutama tahun 2020. Padahal Malaysia menerapkan pembatasan pergerakan secara ketat selama pandemi,” kata Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Didi Sumedi dalam keterangannya, Kamis (6/5).

“Kerja sama sponsorship ini merupakan langkah penting dalam memanfaatkan peluang tersebut. Melalui kerja sama sponsorship ini, diharapkan dapat mendorong ekspor produk minuman Indonesia ke Malaysia,” kata Deden.

“Selain kesempatan untuk mempromosikan gaya hidup sehat melalui sepak bola, kerja sama Kalbe dengan FAM merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan ekspor produk minuman energi. Pada 2020, nilai ekspor minuman energi dari kalbe meningkat 8 persen dibandingkan tahun 2019. Peningkatan tersebut cukup baik di tengah kondisi pandemi saat ini,” tutup Asep. • **hen**

Menurut Atase Perdagangan Kuala Lumpur Deden Muhammad, sponsorship ini sangat baik dilakukan sebagai bentuk promosi dalam mengenalkan produk Indonesia kepada berbagai lapisan masyarakat, termasuk diaspora yang berada di Malaysia.



## PENERBANGAN KOMERSIL DI BIL TUTUP

Sejumlah pesawat udara parkir di apron Bandara Internasional Lombok (BIL) di Praya, Lombok Tengah, NTB, Kamis (6/5). Penerbangan komersil atau umum di Bandara Internasional Lombok ditutup mulai 6 hingga 17 Mei 2021 yang diberlakukan untuk mendukung kebijakan pemerintah pusat mengenai larangan mudik 2021 sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran Covid-19.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Nepun Hemat Ke Luar Negeri!**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

www.gaharu.co.id

## Pupuk Indonesia Raih Laba Rp929 Miliar

**JAKARTA (IM)** - PT Pupuk Indonesia (Persero) memperoleh laba bersih Rp929 miliar, atau setara 104 persen dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dari penjualan tersebut, Pupuk Indonesia memprioritaskan kebutuhan pupuk dalam negeri, terutama pupuk bersubsidi dimana total penyaluran pupuk Maret sudah mencapai 1,93 juta ton. “Dan akan meningkat lagi memasuki musim tanam ini,” ujar Eko.

Direktur Keuangan dan Investasi Pupuk Indonesia, Eko Taufik Wibowo mengatakan, raih ini didorong antara lain oleh penurunan beban usaha dan beban keuangan.

Total produksi untuk semua jenis pupuk mencapai 4,93 juta ton, atau 107 persen dari target RKAP. “Kehandalan pabrik juga turut berkontribusi terhadap efisiensi karena pabrik dapat beroperasi optimal sehingga menekan rasio konsumsi bahan baku gas,” tuturnya.

Eko menjelaskan, penurunan beban usaha didorong oleh upaya-upaya efisiensi yang dilakukan perseroan, terutama dalam hal pengelolaan piutang, penurutan beban bunga, serta efisiensi di berbagai bidang, termasuk dari sisi supply chain.

“Salah satunya melalui program reposisi gudang guna menekan biaya distribusi,” kata Eko dalam keterangan tertulis, Kamis (6/5).

Sementara dari sisi penjualan, hingga Maret 2021, Pupuk Indonesia mencatat volume penjualan sebesar 3,3 juta ton.

## Realisasi Dana PEN Capai Rp155 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dianggarkan pemerintah untuk tahun 2021 sebesar Rp699,43 triliun. Hingga 30 April 2021 realisasinya sudah mencapai Rp155,6 triliun.

gangan UMKM yang realisasinya mencapai Rp40,23 triliun atau 21% dari pagu Rp193,53 triliun, program prioritas Rp18,98 triliun atau 15% dari pagu Rp123,67 triliun, sedangkan realisasi terkecil ada di kesehatan sebesar 12% atau Rp21,15 triliun dari pagu Rp175,22 triliun.

Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara Kemenkeu, Kunta Wibawa Dasa Nugraha mengatakan, realisasi anggaran PEN 2021 itu sudah mencapai 22,3% dari alokasi yang sudah ditetapkan tahun ini.

“Kita saat ini lebih fokus kepada kesehatan karena vaksinasi juga membutuhkan biaya sangat besar dan juga dukungan kepada dunia usaha dan korporasi, termasuk penciptaan lapangan kerja,” tuturnya.

“Ini meningkat dibanding kuartal I yang Rp123,16 triliun sehingga ini menunjukkan bahwa kita terus mendorong kecepatannya supaya masyarakat bisa memperoleh dampaknya,” kata Kunta dalam dialog virtual Komite Penanganan Covid-19 dan PEN (KPCPEN), Kamis (6/5).

Kunta mengatakan, melalui belanja perlindungan sosial pemerintah akan terus mendorong realisasinya sebelum Lebaran, seperti PKH, virtual Kartu Prakerja, bansos tunai, sembako serta BLT desa. Diharapkan dampaknya bisa menguatkan konsumsi rumah tangga. “Di sosial ini juga kita perkuat dalam arti yakni insentif dunia usaha sebesar Rp26,20 triliun atau 46% dari pagu Rp56,72 triliun. Lalu dilanjutkan perlindungan sosial dengan realisasi Rp49,07 triliun atau 33% dari pagu Rp150,28 triliun.

Lalu ada insentif dukun-